



### Bantuan siswa Code cair minggu ini

Oleh Anggraeny Prasyanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Siswa sekolah korban aliran lahar dingin Sungai Code membutuhkan bantuan. Hingga kini, bantuan yang dijanjikan belum cair.

Pemerintah Kota Jogja sendiri berjanji dalam minggu ini bantuan terealisasi.

Yadi, warga RW 02 Ledok Macanan, Suryatmajan, Danurejan mengatakan, sampai saat ini ada sekitar enam sampai tujuh anak usia sekolah mulai dari TK hingga SMA yang masih tinggal di posko. Umumnya anak-anak ini bersama keluarganya masih tinggal di posko karena rumahnya belum juga bisa dibersihkan dan ditempati kembali.

"Yang rumahnya terendam sekitar satu meter memilih tidak kembali dulu ke rumah karena curah hujan masih tinggi. Beberapa di antara mereka memilih menunggu nanti saja sekalian meninggikan lantai rumahnya," kata Yadi.

Selama di pengungsian, bantuan logistik dan peralatan mandi sudah banyak berdatangan. Namun justru kebutuhan anak-anak sekolah ini yang belum diperhatikan. Umumnya mereka hanya menggunakan



**SEPT:** Banjir lahar dingin yang terjadi akibat material erupsi Gunung Merapi, telah membuat sepi kawasan permukiman penduduk di pinggir Kali Code, kampung Jogjodak, Gowongan, Minggu (2/1). Meskipun ada yang bertahan, sebagian warga telah memilih mengungsi mencari tempat lebih aman, karena rumah terendam pasir dan tidak layak untuk dihuni.

seragam yang masih bisa diselamatkan serta bantuan dari teman-teman sekolahnya.

Hal serupa juga diungkapkan Roldi Firdaus, Kepala RW 10 Kelurahan Gowongan. Di wilayahnya ada sekitar 50 anak usia sekolah yang masih mengungsi dan belum mendapatkan bantuan apa pun.

"Sebagian sudah tidak bisa menyelamatkan seragamnya karena banjir kan tiba-tiba.

Selama ini pemerintah baru memberikan bantuan berupa pacul dan alat-alat lain. Tapi kalau alat sekolah belum ada sama sekali," ujarnya.

Di sisi lain, bantuan untuk anak-anak sekolah korban banjir Code akan dicairkan minggu ini. Pendataan, verifikasi serta dana yang dibutuhkan untuk korban juga sudah disiapkan. Masing-masing anak menerima bantuan sebesar Rp100.000,

Rp125.000 atau Rp150.000 tergantung dari tingkatan sekolah dan kesulitan yang dialami.

"Kami sudah siapkan dana sebesar Rp67.350.000 untuk 594 siswa," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Hery Suasana kepada *Harian Jogja*, Minggu (2/1).

Pembedaan pemberian bantuan nantinya selain dari tingkatan pendidikan juga dilihat dari kebutuhan

Dibagikan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Din. Pendidikan</u> .....	<input type="checkbox"/> Negat
2. <u>Bag. Tapem</u> .....	<input type="checkbox"/> Positif
3. <u>Dinasakertrans</u> .....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

positif  segera  
 diketahui

masing-masing siswa. Misalnya saja siswa yang hanya kehilangan buku, sepatu atau seragam saja diberi bantuan Rp100.000. Adapun mereka yang kehilangan buku dan seragam atau buku dan sepatu mendapat bantuan dalam jumlah lebih besar lagi.

Dana tersebut dikatakan Edy sebenarnya juga sudah tersedia, tinggal menunggu waktu pencairannya. Terlebih lagi siswa sekolah juga banyak yang masih libur semester dan baru masuk pada Senin (3/1) ini. Dikatakan Edy sebelumnya dinas pendidikan melalui kepala sekolah sudah melakukan pendataan berapa jumlah siswa yang membutuhkan bantuan dana apa yang dibutuhkan. Data tersebut juga sudah mendapat verifikasi dari lurah dan camat di masing-masing wilayah.

Harian Edy Sulistio, SH.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			
3. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005